

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi, memiliki dampak yang cukup signifikan bagi pola komunikasi di masyarakat. Kehadiran Internet membawa warna baru bagi fenomena perkembangan dunia digital. bahwa kemajuan teknologi membawa perubahan dalam masyarakat dan budaya. perkembangan teknologi komunikasi dalam menyediakan pesan dan membentuk perilaku masyarakat dan perkembangan teknologi komunikasi yang berdampak pada perubahan kebudayaan masyarakat (Anjani, 2020).

Semakin berkembangnya teknologi berbasis digital membuat penyebaran informasi pun semakin cepat dan mudah diakses oleh semua kalangan terutama di kalangan generasi muda dalam penggunaan media sosial. Media sosial menggunakan teknologi seluler dan berbasis web untuk menciptakan platform yang sangat interaktif di mana individu dan komunitas mampu berbagi, membuat bersama, mendiskusikan, dan memodifikasi konten yang dibuat pengguna. Media sosial juga dapat membantu manusia dalam berbagai aspek kebutuhan, seperti sebagai hiburan, sebagai pendidikan dan juga sebagai media edukasi untuk berbagi pengetahuan terhadap kebutuhan hidup.

Karena tingkat penggunaan teknologi yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga meningkat secara eksponensial dari waktu ke waktu. Pada periode 2019 Kuartal II 2020, jumlah pengguna Internet di Indonesia meningkat sebesar 8,9% menjadi 73,7% dari populasi. Persentase tersebut setara dengan 196,7 juta pengguna, mengalami peningkatan 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Kemudian terhitung 170 juta pengguna aktif media sosial dalam populasi penduduk 274,9. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8% dari total populasi pada Januari 2021.

Mengingat media sosial merupakan konten yang paling banyak dikunjungi, maka media sosial bisa menjadi platform media pembelajaran (Rahman, 2023).

Tiktok merupakan sebuah aplikasi media sosial dengan efek yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh semua kalangan yang menghasilkan video berdurasi pendek dengan hasil yang luar biasa dan dapat diperlihatkan kepada followers, bahkan orang lain juga dapat mengenal kita jika masuk for your page (FYP) di linimasa pengguna tiktok lainnya. Tiktok sendiri sudah memiliki audiensnya masing-masing karena pada laman For Your Page (FYP) sendiri sebenarnya telah disesuaikan dengan apa yang kita sukai, dan juga video apa yang sering kita tonton hingga apa yang sedang ramai terjadi di sekitar kita.

Dengan adanya media sosial tiktok ini, kita dapat menggunakannya untuk mengekspresikan diri, melatih diri untuk menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif. Sehingga aplikasi ini dapat mendorong kreativitas penggunanya menjadi pembuat konten. Media sosial tiktok telah mejadi wadah bagi berbagai konten, termasuk konten edukasi mengenai lingkungan yang disajikan oleh *influencer* (Kinanti, 2022).

Menurut data terbaru tentang jangkauan iklan tiktok, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna aplikasi social media tiktok terbesar di seluruh dunia, jumlahnya mencapai 157,6 juta. Negara dengan jumlah pengguna tiktok tertinggi kedua adalah Amerika Serikat. Berikut daftar lengkap 10 negara dengan pengguna tiktok terbanyak, dikutip dari Oberlo, Selasa tanggal 29 Oktober 2024.

Gambar 1.1 Data Pengguna Tiktok



Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250126205256-128-606097/makin-kecanduan-warga-ri-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia>
CNBC INDONESIA RESEARCH 2024

Salah satu peran *influencer* dalam kesadaran terhadap lingkungan di media sosial, khususnya di platform seperti tiktok, sangat penting karena mereka memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam dengan cara yang lebih personal dan autentik. *Influencer* di tiktok sering kali memiliki ribuan bahkan jutaan pengikut, yang memungkinkan mereka untuk menyebarkan pesan dan mempengaruhi pola pikir serta sudut pandang *audience* yang lebih luas terhadap kelestarian lingkungan. Untuk menciptakan *engagement* dengan teman-temannya di media sosial, mereka biasanya memposting gambar yang kemudian diharapkan diberi tanda jempol oleh para pengikut atau penggemar mereka (Suryani, 2018).

Penggunaan *influencer* di media sosial memiliki beberapa keuntungan. *Influencer* memiliki basis pengikut yang besar dan setia, yang memungkinkan pesan-pesan mengenai kesadaran sosial di media sosial dapat disampaikan dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Selain itu, *influencer* sering kali dianggap sebagai tokoh yang dapat dipercaya oleh pengikutnya, sehingga informasi yang mereka sampaikan cenderung diterima dengan baik.

Influencer adalah orang-orang yang memiliki followers atau audiens yang cukup banyak di media sosial, dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap followers

mereka, seperti artis, selebgram, blogger, youtuber, buzzer, dan lain sebagainya. Para *influencer* ini dianggap dapat memediasi pesan serta menyebarkanluaskannya dengan cepat dan mudah, yang juga berpotensi viral serta dapat mempengaruhi komunitas dan lebih banyak orang, sehingga menjadi suatu strategi penyampaian komunikasi baru yang efektif (Girsang, 2020).

Para *influencer* tidak hanya berperan dalam kegiatan promosi atas suatu produk dengan tujuan membangun awareness kesadaran khalayak, tetapi juga berperan dalam mengkampanyekan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas. Kehadiran para *influencer* di media sosial dengan pendapat mereka juga dianggap memiliki pengaruh yang kuat bagi masyarakat, terutama bagi generasi muda.

Skripsi ini membahas mengenai peran konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo di Kota Padang. Berangkat dari isu-isu lingkungan yang terjadi di Indonesia yang berawal dari ketidakpedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan seperti contohnya penebangan hutan ilegal yang menjadikan hutan gundul sehingga menyebabkan tanah longsor, tidak bijak dalam mengelola sampah dan banyaknya sampah yang dibuang tidak pada tempatnya mengakibatkan terjadinya beberapa kerusakan lingkungan dan bencana alam seperti salah satunya banjir.

Seorang *influencer* bernama Jerhemy Owen atau yang biasa dipanggil Owen yang memiliki latar belakang pendidikan teknologi lingkungan dan energi terbarukan di Avans University of Applied Sciences, Breda, Belanda mengangkat isu lingkungan yang terjadi di Indonesia ini dalam sosial media tiktok miliknya dengan mengajak dan memberi contoh langsung bagaimana dalam mengelola sampah, mendaur ulang sampah dan menjaga serta melestariakan lingkungan.

Dengan konten-konten kreatif yang dibuat oleh Jerhemy Owen di media sosial tiktok miliknya. Pemilik akun tiktok Jerhemynemoo ini dapat menginspirasi user tiktok lain yang melihat kontennya ataupun menjadi pengikutnya di media

sosial untuk mengambil tindakan kecil menjaga lingkungan dengan cara-cara yang sudah Jerhemy Owen contohkan seperti membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah dan juga menanam pohon.

Influencer Jerhemynemoo dalam membangun kesadaran user tiktok terhadap peduli lingkungan di media sosial tiktok miliknya yakni melalui konten-konten kreatifnya mencontohkan secara langsung cara-cara melestarikan lingkungan seperti mendaur ulang sampah, menanam pohon dan membuat konten berupa fakta-fakta kerusakan lingkungan yang terjadi disekitar kita, mempengaruhi sebagian besar sudut pandang pengikutnya dan orang-orang yang melihat kontennya dalam menjaga lingkungan dan mengetahui cara-cara yang dapat ditempuh untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

Jerhemy Owen dalam media sosial tiktoknya menggunakan jenis konten edukasi untuk meningkatkan kesadaran pengguna tiktok lainnya. Contohnya Jerhemy Owen memulai sebuah program menanam 10.000 pohon untuk melestarikan lingkungan, sosial, dan juga ekonomi yang dimana masyarakat juga dapat mengelola hasil dari pohon-pohon yang ditanam tersebut. Jerhemy Owen pun mengajak pengikut media sosialnya untuk turun langsung menanam pohon bersama pada Jum'at 30 Mei 2025. Program menanam 10.000 pohon ini diberi hashtag #WenanamPohon oleh Jerhemynemoo untuk mengelompokkan kontennya berdasarkan topik pada program ini.

Tidak hanya itu, kontennya pun mengedukasi bagaimana cara menanam pohon dan dampaknya terhadap lingkungan. Pengikut Jerhemy Owen merespon dengan baik program menanam pohon ini dengan ikut serta membantu Jerhemy Owen menanam 10.000 pohon tersebut dengan tujuan untuk mencegah hutan dari kegundulan yang dapat mengakibatkan bencana alam seperti tanah longsor. Program ini juga diharapkan dapat mencegah penebangan pohon secara ilegal.

Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pengguna aktif tiktok dan tentunya para pengikut tiktok Jerhemynemoo. Hal ini karena pengguna aktif tiktok banyak mendapat pengetahuan dari konten-konten *influencer* tiktok seperti

Jerhemynemoo. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah dengan adanya *influencer* Jerhemynemoo ini mempengaruhi pengguna tiktok terhadap kesadaran peduli lingkungan melalui hashtag #WenanamPohon ini.

Gambar 1.2 Data Partisipasi User Tiktok



Sumber: Media Sosial Tiktok 2025

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa program dengan hashtag #WenanamPohon yang dilakukan oleh *influencer* Jerhemynemoo di media sosial tiktok miliknya mendapatkan perhatian yang cukup besar dari masyarakat Indonesia terutama pengguna tiktok dan pengikut Jerhemynemoo di media sosial tiktok miliknya. Video pertama dengan hashtag #WenanamPohon ditonton lebih dari 25 juta pengguna tiktok dan mendapatkan 7 ribu komen dan 650 ribu pengguna tiktok membagikannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo. Dengan penjelasan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan

bagi masyarakat Indonesia dalam kesadaran terhadap peduli lingkungan melalui konten dengan hashtag #WenanamPohon ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana konten pada hashtag #WenanamPohon mempengaruhi kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana konten pada hashtag #WenanamPohon yang dibuat oleh Jerhemynemoo pada media sosial tiktok miliknya mempengaruhi kesadaran peduli lingkungan pada pengikut media sosial tiktok miliknya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi akademisi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang peran konten media sosial yang dapat mempengaruhi kesadaran peduli lingkungan pada pengguna media sosial tiktok.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat membantu memahami bagaimana konten media sosial dapat mempengaruhi kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori terkait media sosial dan pengaruhnya terhadap penggunaannya.